

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI  
TERHADAP HASIL UNIT PENANGKAPAN *PURSE SEINE*  
DI PPI TANRUSAMPE, KABUPATEN JENEPONTO**



**NURFANI FADHILA RAZAK  
L041 20 1031**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI  
TERHADAP HASIL PENANGKAPAN UNIT *PURSE SEINE*  
DI PPI TANRUSAMPE, KABUPATEN JENEPONTO**

**NURFANI FADHILA RAZAK  
L041 20 1031**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI  
TERHADAP HASIL UNIT PENANGKAPAN *PURSE SEINE*  
DI PPI TANRUSAMPE, KABUPATEN JENEPONTO**

**NURFANI FADHILA RAZAK  
L041 20 1031**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agrobisnis Perikanan

Pada

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP HASIL UNIT PENANGKAPAN *PURSE SEINE* DI PPI TANRUSAMPE, KABUPATEN JENEPONTO

Disusun dan diajukan oleh:

**NURFANI FADHILA RAZAK**  
L041 20 1031

Seminar Penelitian  
Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing Utama

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Prof. Dr. F. Aris Baso, M.Si.**  
NIP. 19620425 199003 1 003

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Agrobisnis Perikanan

**Dr. Sitti Fakhriyyah, S.PI., M.Si**  
NIP. 19720926 200604 2 001

Tanggal Pengesahan : 02/08/2024

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfani Fadhila Razak

NIM : L041 20 1031

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Hasil Penangkapan Unit *Purse Seine* Di PPI Tanrusampe, Kabupaten Jeneponto" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2007).

Makassar, ..... 2024



Nurfani Fadhila Razak

L041 20 103

**PERNYATAAN AUTORSHIP**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfani Fadhila Razak  
NIM : L041 20 1031  
Program Studi : Agrobisnis Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, **02 AGUSTUS** 2024

Mengetahui,



Dr. Sitti Fakhriyyah, S. Pi M. Si  
NIP. 197209262006042001

Penulis



Nurfani Fadhila Razak  
L041 20 1031

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan skripsi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Prof. Dr. Ir. Aris Baso, M.Si, sebagai pembimbing. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada beliau. Penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan Pimpinan dan Staf Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Jeneponto telah mengizinkan kami untuk melaksanakan penelitian di lapangan, Pimpinan dan Staf PPI Tanrusampe atas kesempatan untuk menggunakan fasilitas dan peralatan di PPI Tanrusampe, dan 11 orang Pemilik dan pimpinan operasi unit penangkapan *Purse Saine*. Kepada Kakek Askin Kadir dan Nenek Hj Nur Ida mengucapkan terima kasih atas biaya pendidikan yang diberikan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Om Arsyad Bella S.Kom., dan Tante ST. Syamriani S,Kom., atas tempat tinggal dan bimbingan yang diberikan selama menempuh pendidikan Sarjana Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pimpinan Universitas Hasanuddin, Dekan beserta Staf Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, dan Ketua Program Studi yang telah memfasilitasi banyak hal kepada saya dalam menempuh program pendidikan Sarjana Perikanan serta para dosen Program Studi Agribisnis Perikanan secara khusus dan dosen Departemen Perikanan secara umum.

Akhirnya, kepada Ibu Nurliyana tercinta saya mengucapkan limpah terima kasih dan atas doa, pengorbanan dan selama saya menempuh pendidikan. Kepada Ayahanda Tengku Abd Razak Almarhum, semoga beliau diberi tempat yang layak di alam sana. Penghargaan yang besar saya sampaikan kepada kakek nenek, orangtua saya,serta saudara-saudara saya tercinta, kakak saya Dirga Pratama Razak dan Nurfina Fadhila Razak serta adik saya Nur Aliyah Febrina Razak dan Al-Ghazali Syakieb Fauzan, serta om dan tante yang telah memberi dukungan, memanjatkan doa selama ini dan ikut serta membiayai saya sampai menyelesaikan studi.

Penulis,



Nurfani Fadhila Razak

## ABSTRAK

**NURFANI FADHILA RAZAK.** Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Hasil Unit Penangkapan Purse Saine Di PPI Tanrusampe, Kabupaten Jeneponto (dibimbing oleh Aris Baso).

**Latar Belakang.** Respon pelaku usaha unit penangkapan *purse saine* dengan upaya melakukan tindakan efisiensi dan efektif misalnya dengan cara memper-besar ukuran alat tangkap, menambah frekuensi penangkapan serta memperbesar kapasitas kapal maupun mesin. **Tujuan.** Mendiskripsikan unit penangkapan *purse seine* berdasarkan ukuran untuk menemukan unit yang efektif dan efisien serta menganalisis permasalahan terkait dengan “Pengaruh Faktor Prokuksi Terhadap Hasil Unit Penangkapan *purse seine*” yang dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto. **Metode.** Lokasi penelitian ditentukan secara purposive sampling dengan pertimbangan bahwa unit penangkapan dominan dioperasikan nelayan. Seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Unit penangkapan *Purse saine* dideskripsikan berdasarkan ukuran, dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. **Hasil.** Hasil unit penangkapan *purse saine* berukuran relatif besar; kapal berukuran 25 GT, kekuatan mesin 120 PK, pemakaian BBM 1.900 liter, ukuran alat tangkap 400 meter dan jumlah ABK 17 orang adalah lebih tinggi dibandingkan dengan kapal *purse seine* berukuran kecil sampai sedang; Ukuran kapal (21 – 23 GT), kekuatan mesin (110 – 115 PK), pemakaian BBM (1300 – 1600 liter), ukuran panjang jaring (300 - 350 meter) dan jumlah ABK (12 – 16 orang). Hasil uji klasik dan uji hipotesis dengan Program IBM SPSS Statistik Versi 29.0.2.0 (20), menunjukkan bahwa model regresi dapat dilanjutkan. **Kesimpulan.** Hasil tangkapan unit penangkapan *purse saine* berukuran relatif besar; kapal berukuran 25 GT, kekuatan mesin 120 PK, pemakaian BBM 1.900 liter, ukuran alat tangkap 400 meter dan jumlah ABK 17 orang adalah lebih tinggi dibandingkan dengan kapal *purse seine* berukuran kecil sampai sedang; Ukuran kapal (21 – 23 GT), kekuatan mesin (110 – 115 PK), pemakaian BBM (1300 – 1600 liter), ukuran panjang jaring (300 - 350 meter) dan jumlah ABK (12 – 16 orang). Hasil regresi linier berganda, secara bersama-sama variabel bebas (X) terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil tangkapan nelayan *purse seine* (Y). Secara sendiri-sendiri (parsial) nilai koefisien regresi semua bernilai positif, yaitu; variabel ukuran kapal, kekuatan mesin penggerak, jumlah BBM yang digunakan, panjang jaring alat penangkap dan Jumlah ABK (Anak Buah Kapal).

Kata kunci: *Purse Saine*; Faktor Produksi; Hasil Tangkapan

## ABSTRACT

**NURFANI FADHILA RAZAK.** *Analysis of the Influence of Production Factors on the Catch Results of Purse Seine Units at PPI Tanrusampe, Jeneponto Regency (supervised by Aris Baso).*

**Background:** Business actors in purse seine fishing units respond by attempting to improve efficiency and effectiveness, for example, by increasing the size of fishing gear, increasing the frequency of fishing trips, and enlarging the capacity of boats and engines. **Objective:** To describe purse seine fishing units based on their size to identify the most effective and efficient units and to analyse issues related to the "Influence of Production Factors on the Catch Results of Purse Seine Units" operated by fishermen at PPI Tanrusampe, Jeneponto Regency. **Method:** The research location was determined using purposive sampling considering that the dominant fishing units were operated by local fishermen. The entire population in this study was used as a sample. Purse seine units were described based on size, followed by multiple linear regression analysis. **Results:** The catch results of relatively large purse seine units—boats sized 25 GT, engine power 120 HP, fuel consumption 1,900 liters, net size 400 meters, and 17 crew members—are higher compared to small to medium-sized purse seine boats: boat sizes (21 – 23 GT), engine power (110 – 115 HP), fuel consumption (1300 – 1600 liters), net length (300 - 350 meters), and crew size (12 – 16 people). Classic tests and hypothesis testing using IBM SPSS Statistics Version 29.0.2.0 (20) indicated that the regression model could be continued. **Conclusion:** The catch results of relatively large purse seine units—boats sized 25 GT, engine power 120 HP, fuel consumption 1,900 liters, net size 400 meters, and 17 crew members—are higher compared to small to medium-sized purse seine boats: boat sizes (21 – 23 GT), engine power (110 – 115 HP), fuel consumption (1300 – 1600 liters), net length (300 - 350 meters), and crew size (12 – 16 people). Multiple linear regression results show that, collectively, the independent variables (X) have a significant effect on the catch results of purse seine fishermen (Y). Individually (partially), all regression coefficient values are positive, namely, variables of boat size, engine power, amount of fuel used, net length, and crew size.

**Keywords:** Purse Seine; Production Factors; Catch Results

## ***CURRICULUM VITAE***

### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Nurfani Fadhila Razak
2. Tempat, tgl. lahir : Kabupaten Jeneponto, 11 Juli 2002
3. Alamat : Jl. Kacong Dg. Lalang, Perumahan Gowa  
Residence Blok C5, Kabupaten Gowa
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Tamat Sekolah Dasar tahun 2011 di Sekolah Dasar Negeri I Kabupaten Jeneponto
2. Tamat SLTP tahun 2017 di SMP Negeri II Kabupaten Jeneponto
3. Tamat SLTA tahun 2020 di SMA Negeri I Kabupaten Jeneponto
4. Sarjana (S1) tahun 2024 di Universitas Hasanuddin, Makassar

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama saya Nurfani Fahila Razak (L041201031), saya adalah mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin pada Tahun 2020. Saat ini berdomisili di Kota Makassar, Jl. Kacong Dg. Lalang, Perumahan Gowa Residence, Blok C5, Kabupaten Gowa. Penulis dilahirkan di Jeneponto, Pada Tanggal 11 Juli 2002, sebagai anak kedua dari lima bersaudara yaitu Dirga Pratama Razak, Nurfina Fadhila Razak, Nur Aliyah Febrina Razak, dan Alghazali Syakieb Fauzan, terlahir dari kedua

pasangan Bapak Tengku Abd Razak dan Ibu Nurliyana, S.Sos. Pendidikan saya dimulai dari TK Pertiwi Kabupaten Jeneponto pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2007. Penulis melanjutkan ke SDN 01 Jeneponto dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan ke SMPN 02 Binamu pada tahun 2015 dan berhasil lulus pada tahun 2017. Pendidikan seterusnya dilanjutkan ke SMAN 01 Jeneponto pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin, mengambil Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan melalui jalur SBMPTN.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II METODE PENELITIAN .....	4
2.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	4
2.2 Jenis Penelitian .....	4
2.3 Metode Pengumpulan Data .....	4
2.4 Teknis Pengumpulan Data.....	4
2.5 Sumber Data.....	5

2.6 Metode Analisis Data .....	6
BAB III. HASIL .....	9
3.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	9
3.2 Karakteristik Responden .....	11
3.3 Deskripsi Unit Penangkapan <i>Purse Seine</i> .....	13
3.4 Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis Faktor-Faktor Perpengaruh Terhadap Hasil Unit Penangkapan <i>Purse Seine</i> .....	22
BAB IV. PEMBAHASAN .....	23
4.1 Hubungan Hasil dengan Klasifikasi Unit Penangkapan <i>Purse Seine</i> .....	23
4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
BAB V. KESIMPULAN .....	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2. Saran-Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN.....	37

**DAFTAR TABEL**

Nomor Urut	Halaman
1. Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Binamu, Tahun 2022 .....	10
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur Nelayan <i>Purse Seine</i> .....	11
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Nelayan <i>Purse Saine</i> .....	12
4. Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Nelayan <i>Purse Saine</i> .....	12
5. Produksi Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Kecil) di PPI Tanrusampe, Kabupaten Jeneponto .....	28
6. Produksi Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Sedang) di PPI Tanrusampe, Kabupaten Jeneponto .....	28
7. Produksi Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Besar) di PPI Tanrusampe, Kabupaten Jeneponto .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Nomor Urut	Halaman
1. Aktifitas Jual Beli Ikan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto .....	10
2. Kapal <i>Purse Seine</i> di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto .....	13
3. Konstruksi Alat Tangkap <i>Purse Seine</i> .....	15
4. Jaring <i>Purse Saine</i> .....	15
5. Tali Ris Atas dan Tali Ris Bawah <i>Purse Saine</i> .....	16
6. Tali Kolor Jaring <i>Purse Saine</i> .....	16
7. <i>Selvedge</i> /Mata Penguat Jaring <i>Purse Saine</i> .....	17
8. Cincin Pemberat Jaring <i>Purse Saine</i> .....	17
9. Pemberat Jaring <i>Purse Saine</i> .....	18
10. Pelampung Jaring <i>Purse Sine</i> .....	18
11. Mesin Penggerak Kapal <i>Purse Saine</i> Kapasitas 120 PK .....	19
12. Mesin Genset dan Dinamo Kapasitas 5.000 Watt .....	19
13. Lampu Neon dan Lampu Balon Kapal <i>Purse Saine</i> .....	20
14. Roller Jaring <i>Purse Saine</i> .....	20
15. Rumpon Pelepah Daun Kelapa dengan Rakitan Bambu .....	21
16. Grafik Uji Kenormalan atau Normal Probability Plot .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut		Halaman
1.	Gambar Peta Lokasi Penelitian .....	38
2.	Spesifikasi Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> di PPI Tanrusampe, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto.....	39
3.	Spesifikasi Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Kecil) di PPI Tanrusampe Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto.....	40
4.	Spesifikasi Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Sedang) di PPI Tanrusampe, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto .....	41
5.	Spesifikasi Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Besar) di PPI Tanrusampe, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto .....	42
6.	Jumlah Hasil Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Kecil, Sedang, dan Besar) di PPI Tanrusampe, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto .....	43
7.	Jumlah Hasil Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Kecil) di PPI Tanrusampe, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto .....	44
8.	Jumlah Hasil Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Sedang) di PPI Tanrusampe, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto .....	45
9.	Jumlah Hasil Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Besar) di PPI Tanrusampe, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto .....	46
10.	Jumlah Hasil Unit Penangkapan <i>Purse Saine</i> Kategori (Kecil, Sedang, dan Besar) di PPI Tanrusampe, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto .....	47
11.	Hasil Olahan Data Regresi Linier Berganda, Tahun 2024 .....	48
12.	Dokumentasi Penelitian, Tahun 2024 .....	49

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sulawesi Selatan memiliki panjang pantai sekitar 2.500 km dengan potensi sumberdaya perikanan tangkap yang cukup besar dengan berbagai jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi. Sulawesi Selatan memiliki potensi perikanan dengan daerah penangkapan 12 mil laut dari garis pantai yaitu sebesar 620.480 ton/tahun dan 80.072 ton/tahun untuk zona ekonomi eksklusif (ZEE) daerah penangkapan 12 – 200 mil laut dari garis pantai. Potensi perikanan laut ini baru dimanfaatkan sekitar 56 persen atau 14.468 ton per tahun (Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan, 2022).

Potensi alam ini diharapkan dapat mendukung kegiatan perekonomian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut secara tepat diyakini dapat menyelamatkan masyarakat Sulawesi Selatan dari berbagai dampak krisis ekonomi. Sayangnya, pada beberapa daerah, ada indikasi terjadi pemanfaatan sumber daya yang melebihi daya dukung lingkungan (Saleh, 2019).

Tujuan pembangunan disektor perikanan adalah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan, tetapi pendapatan yang diterima dari suatu usaha perikanan seringkali terjadi kesenjangan dalam pendapatan antara pelaku usaha dibidang perikanan. Kondisi ini disebabkan karena adanya ketimpangan kepemilikan faktor produksi dan pada akhirnya dapat menimbulkan kesenjangan antara pelaku usaha dibidang perikanan (Matrutty *et.al*, 2014).

Mengeksploitasi sumberdaya perikanan dengan tujuan keuntungan (terutama peningkatan kesejahteraan nelayan), Pengetahuan nelayan tentang seberapa besar sumberdaya alam yang mendiami perairan tersebut, dan sumberdaya manusia, serta teknologi yang digunakan. Upaya lainnya yaitu mengetahui jenis (ragam) sumberdaya serta dimana dan kapan penangkapan harus dilakukan, sehingga secara biologi dan ekonomi dapat menguntungkan secara bersama-sama Dahuri, (1996).

Potensi perikanan laut Kabupaten Jeneponto dengan luas wilayah 749,79 km<sup>2</sup> dengan garis pantai sepanjang 114 km, ± 63 % wilayahnya merupakan daerah pesisir pantai selatan sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014, 4 mil laut diukur dari garis pantai kearah laut lepas atau kearah perairan kepulauan. Secara Administrasi Kabupaten Jeneponto terbagi kedalam 11 kecamatan, 7 (tujuh) kecamatan diantaranya merupakan kecamatan pesisir. Dengan perikanan laut dan tambak yang cukup potensial. Produksi perikanan yang dihasilkan yaitu ikan laut sebanyak 16.700,30 ton, budidaya rumput laut sebanyak 17.124,82 ton, produksi tambak perikanan udang sebanyak 561,95 ton dan budidaya kolam sebanyak 68,6 ton (Data statistik perikanan Kabupaten Jeneponto pada tahun 2022).

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tanrusampe Kabupaten Jeneponto memiliki potensi relatif besar untuk pengembangan perikanan laut. Sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/2012 tentang Pelabuhan Perikanan/Pangkalan Pendaratan Ikan. Data hasil pendaratan ikan, hasil tangkapan nelayan *purse seine* sebagian besar mengalami penurunan mutu, ditunjukkan oleh ukuran ikan yang tertangkap tergolong berukuran kecil. Penurunan mutu tangkapan diduga disebabkan oleh rendahnya selektivitas armada kapal dan alat tangkap yang digunakan nelayan untuk menangkap ikan. Armada kapal *purse seine* memiliki alat penangkapan ikan yang tingkat selektifitasnya cukup tinggi, ditunjukkan oleh ukuran mata jaring yang dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto.

Dalam rangka memenuhi permintaan akan ikan telah direspon oleh pelaku usaha unit penangkapan dengan berbagai upaya; melakukan tindakan efisiensi penangkapan misalnya dengan cara memperbesar ukuran alat tangkap, menambah frekuensi penangkapan serta memperbesar kapasitas kapal maupun mesin. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlukan penelitian yang mendeskripsikan unit penangkapan *purse seine* efisien, selanjutnya mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan-permasalahan terkait dengan "Pengaruh Faktor Prokuksi Terhadap Hasil Unit Penangkapan *purse seine*" yang dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Mendeskripsikan unit penangkapan *purse seine* yang dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto.
- 1.2.2 Pengaruh Faktor produksi terhadap hasil unit penangkapan *purse seine* yang dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk deskripsikan unit penangkapan *purse seine* yang dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh faktor produksi terhadap hasil unit penangkapan *purse seine* yang dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat penelitian yang dapat diharapkan adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan penelitian lanjutan bagi akademisi tentang deskripsi unit penangkapan *purse seine* dan pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi hasil unit penangkapan *purse seine* yang dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto.

### 1.4.2 Bagi Masyarakat

Untuk informasi dan sebagai solusi untuk menciptakan pengelolaan perikanan *purse seine* yang berkelanjutan dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik dengan pihak nelayan dalam hal pengelolaan berkelanjutan hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap *purse seine* yang dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto.

### 1.4.3 Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan berkaitan pengembangan perikanan tangkap *purse seine* yang dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto.

## BAB II. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PPI Tanrusampe Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive sampling dengan pertimbangan bahwa unit penangkapan *purse seine* dominan dioperasikan nelayan di PPI Tanrusampe. Berdasarkan Data dari PPI Tanrusampe terdapat 11 unit penangkapan *purse seine* yang menjadikan pangkalan dan mendaratkan hasil tangkapan, sedangkan untuk unit penangkapan lainnya relatif sedikit dibandingkan unit penangkapan *purse seine*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2024 yang bertempat di PPI Tanrusampe Kabupaten Jeneponto.

### 2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta menampilkan hasilnya, Arikunto, (2013).

### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan metode survei, wawancara dilakukan langsung kepada 11 responden pemilik atau pimpinan operasi unit penangkapan *purse seine*. Seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sampel atau dengan kata lain 100 % populasi menjadi sampel. Observasi dilakukan atau mengamati secara langsung terhadap; unit penangkapan *purse seine*, persiapan-persiapan dalam melakukan operasi penangkapan, dan proses bongkar muat hasil tangkapan untuk mengetahui berapa besar hasil yang didaratkan atau tertangkap oleh nelayan *purse seine*.

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian: 1). Wawancara, yaitu mendapatkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden, guna mendapatkan data dan keterangan yang dapat menunjang analisis penelitian. 2). Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden. 3). Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas. Dan 4). Dokumentasi, yaitu melengkapi

analisis dan memperkuat kesimpulan, seluruh data dan kegiatan dalam penelitian didokumentasikan dalam bentuk gambar atau Foto.

## 2.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu pemilik unit penangkapan dan pimpinan operasi penangkapan. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan, data dikumpulkan dengan cara membaca literatur, buku, skripsi terdahulu serta memperoleh data dari internet. Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari beberapa instansi terkait; Kabupaten Jeneponto Dalam Angka Tahun 2023, Statistik Perikanan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jeneponto, Kecamatan Binamu Dalam Angka, Tahun 2023 dan Kantor Pengelola PPI Tanrusampe sebagai lokasi penelitian.

## 2.6 Metode Analisis Data

### 2.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel terikat (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*). Untuk penelitian yang dilakukan ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor produksi apa saja yang berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan kapal *purse seine*.

Menurut Yuliara, (2016) Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. Penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data-data, dilanjutkan dengan pengolahan data lapangan dengan menggunakan *Program SPSS for windows*. Output dari pengolahan data tersebut diinterpretasikan dan dilanjutkan dengan dianalisis untuk diambil sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

Bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Hasil Tangkapan Kapal *Purse Seine* (Ton)

$X_1$  = Ukuran Kapal (GT)

$X_2$  = Kekuatan Mesin Kapal (PK)

$X_3$  = Pemakaian BBM (Liter)

$X_4$  = Ukuran Panjang Alat Tangkap (Meter)

$X_5$  = Jumlah ABK (Orang)

$\alpha$  = Intercept

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Nilai Koefisien Regresi

$e$  = Standar Error.

Penggunaan metode analisis regresi linear berganda memerlukan asumsi klasik yang harus dipenuhi. Asumsi klasik tersebut meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan asumsi linearitas. Berikut dijelaskan uji asumsi klasik dan uji hipotesis:

## 2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian dilakukan untuk memenuhi persyaratan asumsi klasik. Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:

### 2.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian kenormalan distribusi data. Asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut harus berdistribusi secara normal. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

### 2.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen atau untuk memastikan variabel bebas yang satu tidak mempunyai hubungan kuat atau berkorelasi tinggi dengan variabel bebas yang lainnya dalam suatu model *multiple regression*. Jika terjadi korelasi yang tinggi maka terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, pada penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan melihat nilai VIF. Model regresi yang bebas multiko adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka *Tolerance value* mendekati 1.

Bila dari hasil pengujian VIF diketahui ada variabel bebas yang memiliki *Tolerance value* kurang dari 0,01 dan /atau nilai VIF lebih tinggi dari 10, maka hal itu menunjukkan adanya indikasi masalah multikolinearitas pada model tersebut.

### 2.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian metode *Brusch-Godfrey* atau LM test (*Lagrange Multiplier*).

### 2.6.2.4 Heterokedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak heterokedastisitas. Oleh karena itu ada beberapa metode uji heterokedastisitas namun Penulis menggunakan *glejser* uji ini dapat diterapkan untuk sampel yang besar. Keputusan terjadi atau tidaknya heterokedastisitas pada model regresi linear berganda adalah dengan melihat Nilai sig. Apabila nilai sig. lebih besar dari tingkat alfa 0,05 (5%) artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi, sedangkan apabila nilai sig. lebih kecil dari tingkat alfa 0,05(5%) yang artinya terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

## 2.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam uji hipotesis terbagi menjadi tiga yaitu:

### 2.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut: 1). Jika nilai  $R^2$  (mendekati nol), berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada keterkaitan. 2). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu), berarti variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel terikat ada keterkaitan.

### 2.6.3.2 Uji F

Uji F ini bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen, Dimana maka  $H_0$  diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

### 2.6.3.3 Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Uji t di gunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, di mana tingkat signifikan yang di gunakan yaitu 5%. (modal kerja, pengalaman, teknologi,) terhadap variabel dependen (pendapatan nelayan) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Dan apabila yang harus di lakukan atau perubahan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel, dan pengalaman atau variabel independen mengetahui yang harus di lakukan dan di gunakan untuk pada pendapatan nelayan dan secara sendiri, perubahan atau menjelaskan untuk pengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.